

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selain terdapat pada karya sastra, diksi dan gaya bahasa terdapat pada lirik lagu. Pada lirik lagu terdapat pemilihan kata yang sesuai untuk menyampaikan isi lagu. Pemilihan kata tersebut disebut dengan pilihan diksi. Lebih lanjut, Keraf (2006: 24) berpendapat bahwa diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat digunakan dalam suatu situasi. Selain itu, lirik lagu juga menggunakan kata-kata kiasan atau perumpamaan. Penggunaan semacam itu disebut gaya bahasa. Lebih lanjut, gaya bahasa (Tarigan, 2009: 5) adalah penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca. Oleh sebab itu, lirik lagu memiliki diksi dan gaya bahasa karena menggunakan media bahasa untuk menyampaikan gagasan pencipta lagu.

Lewat lirik, lagu berkomunikasi dengan pendengarnya. Lirik (Alwi, 2007: 121) adalah susunan kata sebuah nyanyian, dengan kata lain karya sastra dalam (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Lirik lagu ditulis dengan banyak maksud dan makna, beberapa hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi tak jarang pula yang memakai lagu sebagai sarana untuk mencurahkan hati dan menyindir. Melalui sebuah lagu, dapat didapatkan makna secara tepat dan dalam, tetapi dalam sebuah wadah yang tidak membosankan pula.

Masyarakat sekarang cenderung lebih tertarik terhadap sesuatu yang tidak terlalu serius, melainkan menghibur.

Lirik ditulis oleh pengarang untuk menyampaikan perasaan, ide, gagasan serta pesan kepada pendengar. Dalam lirik lagu bahasa menjadi sarana untuk menyampaikan hal-hal tersebut. Oleh sebab itu bahasa yang digunakan dalam lirik lagu diseleksi sedemikian rupa sehingga menjadi lebih indah, keindahan yang dimaksud berupa kesesuaian pemilihan kata dan ketepatan makna yang mampu mengekspresikan perasaan pengarang. Keindahan inilah yang nantinya akan merangsang imajinasi, motivasi maupun perasaan penikmat lagu.

Salah satu penyanyi masa kini yang mengekspresikan diri lewat lagu adalah Feby Putri. Perempuan yang lahir 5 Februari 2000 itu mengawali kariernya sebagai konten kreator cover musik sejak 2016. Feby mendapat pengakuan luas melalui debut singelnya, *Halu*, yang dirilis pada tahun 2019. Feby menggemari dunia musik sejak kecil. Dirinya mengunggah video bernyanyi pertamanya saat duduk di bangku kelas 3 SMP di akun Instagram pribadinya pada tahun 2014, namun ketika itu dirinya masih belum terlalu aktif. Feby mulai aktif mengunggah cover lagunya semasa SMA. Ia mendapat atensi besar dari netizen saat meng-cover lagu Ramadhan Kareem dengan nada lagu *Love Yourself* milik Justin Bieber di tahun 2016. Selanjutnya pada awal tahun 2019, Feby mendirikan kanal YouTube dan aktif menjadi kreator konten cover musik. Salah satu cover musiknya yang sukses adalah lagu *Celengan Rindu* milik Fiersa Besari yang ditonton sebanyak 50 juta kali.

Pada 11 Agustus 2019, Feby merilis singel perdananya berjudul *Halu* melalui label Bync Records – label independen yang ia dirikan. *Halu* ditulis sendiri oleh Feby yang terinspirasi dari penyakit skizofrenia serta dikemas dengan genre musik folk. Lagu tersebut meraih kesuksesan di Youtube. Audio resmi yang ia unggah pada 22 Agustus 2019 berhasil meraih 3.5 juta penonton dalam waktu tiga pekan setelah perilisan. Kesuksesan *Halu* membuat Feby melakukan tur perdananya di 23 kota di Indonesia. Di samping itu, Feby juga menggelar acara bertajuk "Showart 3600 second *Halu*" di Galeri Indonesia Kaya pada 12 September 2019. Dalam pertunjukan seni tersebut tak hanya menampilkan musik, ada pula puisi, drama musikal, pelukis pasir dan pertunjukan lagu *Halu*.

Feby merilis album penuh pertamanya bertajuk *Riuh* pada tanggal 21 Januari 2022. *Riuh* terdiri dari 10 lagu, yang terdiri dari *Halu*, *Usik*, *Cahaya*, *Liar Angin*, *Alih*, *Dera*, *Awal*, *Diri*, dan *Berkesudahan*. Album *Riuh* mengisahkan keriuhan serta kegelisahan di dalam diri Feby dalam perjalanan perantauannya. Seluruh lagu dalam album ditulis oleh Feby serta turut bekerja sama dengan Owie Norki, Adam Febrian, dan Dhitsaha Samasta selaku perancang musik.

Ke semua lagu tersebut ditulis sendiri oleh Feby Putri. Ia membuka perjalanan baru di industri musik tanah air dengan melahirkan album perdananya bertajuk *Riuh*. Dalam album perdananya, Feby Putri membagikan kisah perjalanan perantauannya. Album ini mengisahkan keriuhan serta kegelisahan di dalam diri yang dibungkus secara sinergis dalam paduan musik dan lirik di setiap lagu di dalamnya. *Riuh* dianalogikan sebagai kotak kecil nan gelap yang memaksa dirinya untuk berani merasakan banyak hal dalam dirinya, sebagaimana tema

besar dalam album ini turut digambarkan melalui *artwork* album perdananya. *Rantau* sebagai lagu yang difokuskan pada album ini diekspresikan sebagai proses perjalanan yang Feby Putri lalui melalui medium yang ia nikmati. Album *Riuh* menjadi karya kontemplasi untuk seseorang berdiri dan berjuang menjadi dirinya sendiri. Melalui *Riuh*, Feby Putri merangkum kisahnya dengan berbagai sudut pandang di tiap lagu-lagu yang ia sajikan. Mulai dari sebuah proses jatuh-bangun dan bertahan, rasa rindu hingga asing dipadu jadi satu menjadi sebuah karya utuh. Album perdana Feby Putri dirilis resmi pada 21 Januari 2022 melalui unduhan digital. Selain dipasarkan secara daring, album *Riuh* juga hadir dalam format fisik CD yang bisa didapatkan pada situs resmi Feby Putri melalui byncrecords.com. Pada hari perilisan album *Riuh*, Feby Putri juga turut merilis karya video lirik dari setiap lagu pada album tersebut melalui kanal YouTube-nya.

Pengertian pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang disusun oleh jalinan kata-kata itu. Istilah diksi bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi persoalan gaya bahasa. Gaya bahasa sebagai bagian dari diksi bertalian dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik, atau yang memiliki nilai artistik yang tinggi (Keraf, 2006: 22–23).

1.2 Rumusan Masalah

Dari fenomena tersebut, lirik lagu pada album *Riuh* karya Feby Putri memungkinkan dianalisis dengan dilihat pada diksi dan gaya bahasa yang melingkupinya. Oleh karena itu, rumusan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah diksi dalam lirik lagu-lagu Feby Putri pada album *Riuh*?
2. Bagaimanakah gaya bahasa dalam lirik lagu-lagu Feby Putri pada album *Riuh*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini di antaranya:

1. Mendeskripsikan diksi dalam lirik lagu-lagu Feby Putri pada album *Riuh*.
2. Mendeskripsikan gaya bahasa dalam lirik lagu-lagu Feby Putri pada album *Riuh*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis, di antaranya:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Di dunia akademik, penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi untuk sumbangsih perkembangan ilmu linguistik pada umumnya dengan interdisipliner

diksi dan gaya bahasa pada khususnya dengan fenomena lirik lagu-lagu Feby Putri pada album *Riuh*.

Di sejarah penelitian sebelumnya, penelitian ini diharapkan memberi referensi untuk khazanah pustaka penelitian terbaru dan pertimbangan penelitian mendatang dengan menganalisis diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu-lagu Feby Putri pada album *Riuh*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan juga memberi motivasi dan pengetahuan kepada masyarakat umum untuk pedoman membaca dan memaknai lirik lagu-lagu Feby Putri pada album *Riuh* yang menspesifikasikan diksi dan gaya bahasa.

Penelitian ini juga untuk mengembangkan acuan pendengar karya-karya Feby Putri pada umumnya dan pendengar album *Riuh* pada khususnya karena hal-hal yang diteliti diharapkan menjadi renungan kehidupan yang bermanfaat dan bijaksana untuk peneliti-peneliti lainnya sekaligus para pendengar karya-karya Feby Putri dan album *Riuh* di Indonesia.

1.5 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep memiliki peran penting dalam metode penelitian, yaitu berisi gambaran penjelasan. Konsep-konsep yang dioperasionalisasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep diksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pilihan-pilihan kata atau frasa yang dipakai oleh penulis lirik lagu dalam album *Riuh*.

Dalam hal ini, diksi meliputi makna denotatif dan konotatif, kata umum dan kata khusus, serta kata ilmiah dan kata populer.

2. Konsep gaya bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan kata-kata dalam penulisan lirik lagu dalam album *Riuh* untuk menyakinkan pendengarnya. Dalam hal ini, gaya bahasa meliputi gaya bahasa retorik (asonansi, pleonasme, hiperbol, dan paradoks) serta gaya bahasa kiasan (simile, metafora, personifikasi, dan ironi).
3. Konsep lirik lagu album *Riuh* dalam penelitian ini adalah lagu-lagu Feby Putri pada album *Riuh* yang berkaitan dengan permasalahan anak muda, contohnya percintaan, jati diri, kesehatan mental, dan lain-lain.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian adalah klasifikasi bab demi bab di dalam penelitian untuk mengungkapkan kerangka dan hasil analisis. Penelitian ini ada empat bab, masing-masing dimaknai tahap-tahap penelitian, yaitu Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan Bab V yang memiliki pembahasan berbeda-beda tetapi semua bab saling berkesinambungan dengan runtut.

Bab I adalah pendahuluan. Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoretis dan manfaat praktis), batasan masalah, operasionalisasi konsep, dan sistematika penyajian. Bab I adalah awal mula penelitian dan ruang lingkupnya untuk memaksimalkan dengan rinci data-data yang relevan dengan hasil yang akurat dan maksimal.

Bab II adalah landasan teori, yang berisi landasan teori dan tinjauan pustaka.

Bab III adalah metode penelitian, yang metode penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil data.

Bab IV adalah analisis data dan pembahasan, yang berisi analisis diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu album *Riuh* karya Feby Putri.

Pada bab V yang merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian.